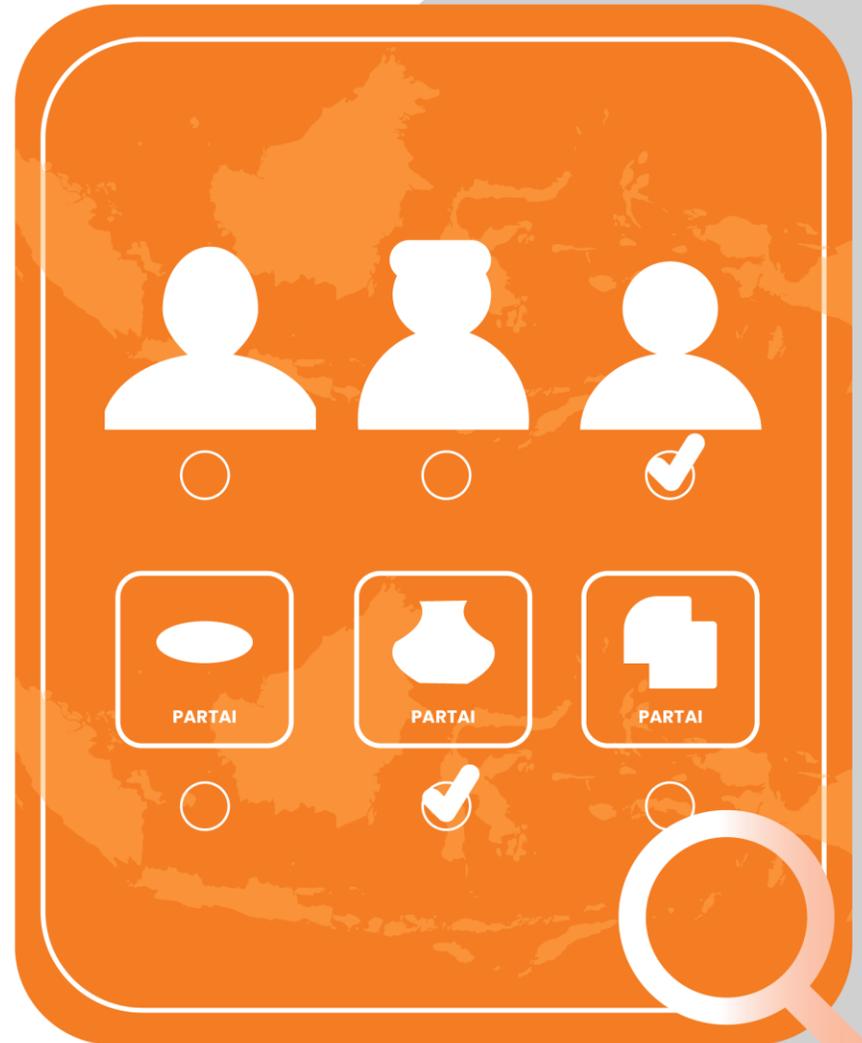


Survei Nasional Elektabilitas Tokoh dan Partai Politik 2024

September 2023



TENTANG SURVEI

Keterangan Umum Survei

- **Nama Kegiatan** : "Survei Nasional Elektabilitas Tokoh dan Partai Politik 2024"
- **Wilayah Survei** : 38 Provinsi (Nasional)
- **Tanggal Survei** : 5 – 16 September 2023
- **Metode Survei** : *Face to Face Interview (Home Visit)*
- **Jumlah Responden** : 1213 responden
- **Error Sampling** : $\pm 2.81\%$ pada interval kepercayaan 95.0%
- **Populasi** : Pemilih usia 17 – 65 tahun
- **Enumerator** : Lembaga Survei KedaiKOPI
- **Desain & Analisa Data** : Lembaga Survei KedaiKOPI
- **Laporan Akhir** : Lembaga Survei KedaiKOPI

Komposisi Sampel

No	Provinsi	Data BPS 2020	Sampel
1	Aceh	5.274.871	20
2	Sumatera Utara	14.799.361	70
3	Riau	6.394.087	30
4	Sumatera Barat	5.534.472	20
5	Kep. Riau	2.064.564	10
6	Jambi	3.548.228	20
7	Bengkulu	2.010.670	10
8	Sumatera Selatan	8.467.432	40
9	Kep. Bangka Belitung	1.455.678	10
10	Lampung	9.007.848	40
11	Banten	11.904.562	50
12	DKI Jakarta	10.562.088	50
13	Jawa Barat	48.274.162	190
14	Jawa Tengah	36.516.035	140
15	DI Yogyakarta	3.668.719	20
16	Jawa Timur	40.665.696	170
17	Bali	4.317.404	20
18	Nusa Tenggara Barat	5.320.092	20
19	Nusa Tenggara Timur	5.325.566	20

No	Provinsi	Data BPS 2020	Sampel
20	Kalimantan Barat	5.414.390	20
21	Kalimantan Selatan	4.073.584	20
22	Kalimantan Tengah	2.669.969	10
23	Kalimantan Timur	3.766.039	20
24	Kalimantan Utara	701.814	10
25	Sulawesi Utara	2.621.923	10
26	Gorontalo	1.171.681	10
27	Sulawesi Tengah	2.985.734	10
28	Sulawesi Barat	1.419.229	10
29	Sulawesi Selatan	9.073.509	40
30	Sulawesi Tenggara	2.624.875	10
31	Maluku Utara	1.282.937	10
32	Maluku	1.848.923	10
33	Papua Barat	5.429.99	10
34	Papua Barat Daya	591.069	10
35	Papua	1.007.986	10
36	Papua Selatan	513.617	10
37	Papua Tengah	1.391.123	10
38	Papua Pegunungan	1390822	10
TOTAL		270.203.917	1200

Pembobotan Data

Jenis Kelamin	Kategori Usia	Populasi (sensus penduduk 2020, %)	Hasil Survei KedaiKOPI (%)	Bobot
Laki - laki	Gen Z (17 - 25 tahun)	11,4	5,1	2,22084655
	Gen Y (26 - 41 tahun)	17,4	18,3	0,949200458
	Gen X (42 - 57 tahun)	13,9	18,8	0,739829645
	Boomers (58 - 65 tahun)	7,9	5,0	1,569201439
Perempuan	Gen Z (17 - 25 tahun)	10,7	8,2	1,315006588
	Gen Y (26 - 41 tahun)	16,8	22,6	0,74539153
	Gen X (42 - 57 tahun)	13,9	18,9	0,733770873
	Boomers (58 - 65 tahun)	8,1	3,1	2,571739578

KESIMPULAN EKSEKUTIF

Opini terhadap Pemerintahan Presiden Jokowi

75,7% Masyarakat Indonesia PUAS dengan kinerja Pemerintah Presiden Jokowi

Kepuasan didorong adanya bantuan sosial (37,7%) dan Pembangunan infrastruktur (35,2%). Mayoritas masyarakat Indonesia merasa Pemerintah Jokowi dapat menjamin layanan Kesehatan (75,2%) dan Pendidikan untuk semua (74,7%)

Ketidakpuasan didorong kenaikan harga barang pokok (28,1%), pemberian bantuan tidak tepat sasaran (19,2%) dan lapangan pekerjaan yang sulit (16,1%).

Masalah utama yang dipersepsikan oleh responden adalah:

23% masyarakat merasakan ketidakstabilan ekonomi

19% kondisi keuangan masyarakat menurun

16,1% sulit mencari pekerjaan/ pengangguran

15,5% kenaikan harga barang pokok

Pemilih Pemula: Kurangnya daya saing SDM Indonesia

Penegakan hukum yang bebas korupsi dan tidak transparan juga dipersepsikan tidak tercapai di Era Pemerintahan Jokowi

Sekitar **69,4% responden** merasa masyarakat Indonesia akan menerima hadiah uang/barang dari tokoh/partai politik, bahkan **41,2% merasa masyarakat akan memilih tokoh/partai yang melakukan hal tersebut:**

Praktik money politic pada masyarakat banyak dinyatakan oleh responden yang berada di tingkat **Pendidikan rendah dan menengah, SES rendah dan usia yang lebih muda**

Sekitar **56,5% responden tidak setuju** jika keluarga pejabat publik duduk di jabatan publik lain

61,8% responden menyetujui adanya batas usia minimal dan maksimal untuk capres dan cawapres dan lebih banyak responden dengan pendidikan tinggi yang menyetujui hal ini.

- usia minimal untuk capres : 38-39 tahun
- usia maksimal untuk capres: 58 tahun

Pemilih Pemula menekankan pada **pembatasan umur maks. (60-65 tahun)** agar kinerja Presiden terpilih bisa lebih aktif dan produktif. Usia tua dikaitkan dengan mudah capek dan sakit-sakitan.

- Sekitar **65,9% responden** juga merasa **Pemerintah tidak konsisten mengawasi dan menindak tegas industri yang menyumbang polusi/pencemaran.**
- Pendapat Masyarakat Indonesia terbagi untuk menyebutkan bahwa *food estate* adalah kejahatan lingkungan. **Hanya 53% yang setuju akan hal ini dan juga merasa ada konflik kepentingan dalam pelaksanaan *food estate*.**

Opini terhadap Langkah Politik Jokowi

55,3%

responden merasa Presiden Jokowi tidak mendukung capres tertentu

66,2%

responden merasa Presiden Jokowi melakukan *cawe-cawe* untuk memastikan Pemilu 2024 berjalan dengan baik

59,6%

responden akan mendukung pilihan Presiden Joko Widodo.

Ganjar Pranowo

- tokoh yang paling banyak dipersepsikan responden sebagai pihak yang akan didukung oleh Joko Widodo
- **Tokoh yang melanjutkan kebijakan Presiden Jokowi (48%)**

Bagi pihak yang ingin berubah

- **Prabowo Subianto** menjadi calon presiden yang paling diasosiasikan dengan Perubahan (36,1%)

59,6% responden ingin perubahan

- Namun Perubahan yang dimaksud adalah **meningkatkan kualitas kebijakan yang lama dan memperbaiki yang masih kurang (72,1%)**.
- Perubahan yang diharapkan adalah penurunan harga kebutuhan pokok (40,2%) dan memperbanyak lapangan pekerjaan (26,6%)
 - Yang ingin dilanjutkan adalah Pembangunan infrastruktur (26,4%) dan bantuan sosial (23,4%)

5 kriteria capres yang ideal:

Merakyat

(termasuk melayani rakyat)

Jujur/Bersih dari Korupsi

Cerdas

Tegas

Berwibawa

Merakyat diartikan dengan

- Mendengarkan aspirasi rakyat
- Turun ke lapangan/blusukan

Interaksi dengan rakyat dan *gesture* yang dekat, mau mendengarkan keluh kesah rakyat menjadi indikator Merakyat bagi Pemilih Pemula

Ganjar Pranowo

- Menjadi tokoh yang disebut paling ideal mendekati kriteria capres ideal
- Kuat diasosiasikan pada karakter merakyat dan bersih dari korupsi

Prabowo Subianto

Kuat diasosiasikan dengan tegas dan berwibawa

Faktor dalam Mempertimbangkan Capres

Faktor yang dipertimbangkan dalam memilih Capres:

1. Program Kerja yang dibawa (86,4%)

- Program yang pro-kesejahteraan dan dirasakan manfaatnya
- Contoh: memperbanyak lapangan pekerjaan, meningkatkan kondisi ekonomi dan Pembangunan infrastruktur

4. Pasangan Wapres (73,4%)

- Dipertimbangkan utamanya pada pemilih dengan tingkat pendidikan tinggi
- Pada pemilih pemula, *image* cawapres yang jelek bisa memengaruhi *image* capres

6. Tokoh partai politik yang dapat mempengaruhi pemilih
yaitu Jokowi (49%), SBY (18,1%) dan Megawati (7,6%)

2. Kinerja di Pemerintahan (Saat menjabat)
→ *track record* saat memegang jabatan sebelumnya (83,1%)

3. Keberlangsungan agenda Presiden Jokowi (78%)

5. Partai Koalisi Pengusung Capres (71,8%) dan Partai Pengusung (68,2%)

Peran partai harus hati-hati dimainkan **karena memengaruhi *image* independensi capres** yang akan menurunkan simpati pemilih yang bukan dari partai pendukung dan pemilih pemula

Pemilih Pemula lebih menekankan kepada tokoh capres, termasuk di dalamnya karakter dan kinerja di pemerintahan sebelumnya (termasuk dalam menepati janji politik).

Rujukan dan Sumber Informasi Politik

Rujukan untuk Referensi Capres



Keluarga seperti pasangan dan orang tua menjadi rujukan utama responden dalam memilih Presiden.

- **Peran orang tua** menjadi rujukan politik bagi pemilih pemula meningkat
- Pemilih muda dan berpengalaman lebih banyak dipengaruhi **pasangan (suami/istri)**

Sumber Informasi



Media sosial juga menjadi media utama selain TV yang dijadikan dalam mencari informasi mengenai Presiden

Intensi Memengaruhi Pilihan Politik Orang Lain



Keinginan memengaruhi pilihan orang lain bagi simpatisan tinggi

Bagi responden yang sudah bisa memetakan pilihan presiden di Masyarakat, sebanyak **60,2% dari mereka mempunyai keinginan untuk memengaruhi pilihan orang di sekitarnya** dengan membagikan informasi dan pendapat pribadi tentang calon bahkan dengan terang-terangan mengajak memilih

Pemilih Pemula



Media sosial: Suka pada tokoh yang **sharing aktivitas keseharian dan juga pembelajaran positif**

Karakter Pemilih pemula suka didengarkan, harus **ada interaksi dua arah dan partisipasi dari pemilih pemula untuk menyampaikan ide** kepada Bacapres

Berdasarkan elektabilitas terbuka Calon Presiden:

1. **Prabowo Subianto (34,2%)**
2. Ganjar Pranowo (33%)
3. Anies Baswedan (21,8%)

Elektabilitas Prabowo dan Anies **naik** dibanding survei sebelumnya, sedangkan Ganjar turun

Asosiasi (Alasan Memilih)

1. Prabowo: Tegas dan Merakyat
2. Ganjar: Merakyat dan Tegas
3. Anies: Merakyat dan Cerdas

- Dukungan terhadap **Ganjar juga banyak dari pemilih Jokowi-Ma'ruf dan juga yang belum berusia 17 tahun di 2019.**
- Pemilih **Prabowo banyak yang merupakan pendukung Prabowo sejak tahun 2019.**
- **Cawapres Ganjar (Elektabilitas tertutup):** Ridwan Kamil, Gibran Rakabuming Raka, & Erick Thohir

Berdasarkan elektabilitas simulasi 3 Presiden

1. **Prabowo Subianto (36,8%)**
2. Ganjar Pranowo (36,5%)
3. Anies (23,5%)

Elektabilitas Prabowo dan Anies **naik** dibanding survei sebelumnya, sedangkan Ganjar turun.

Siapa Pemilih Ganjar?

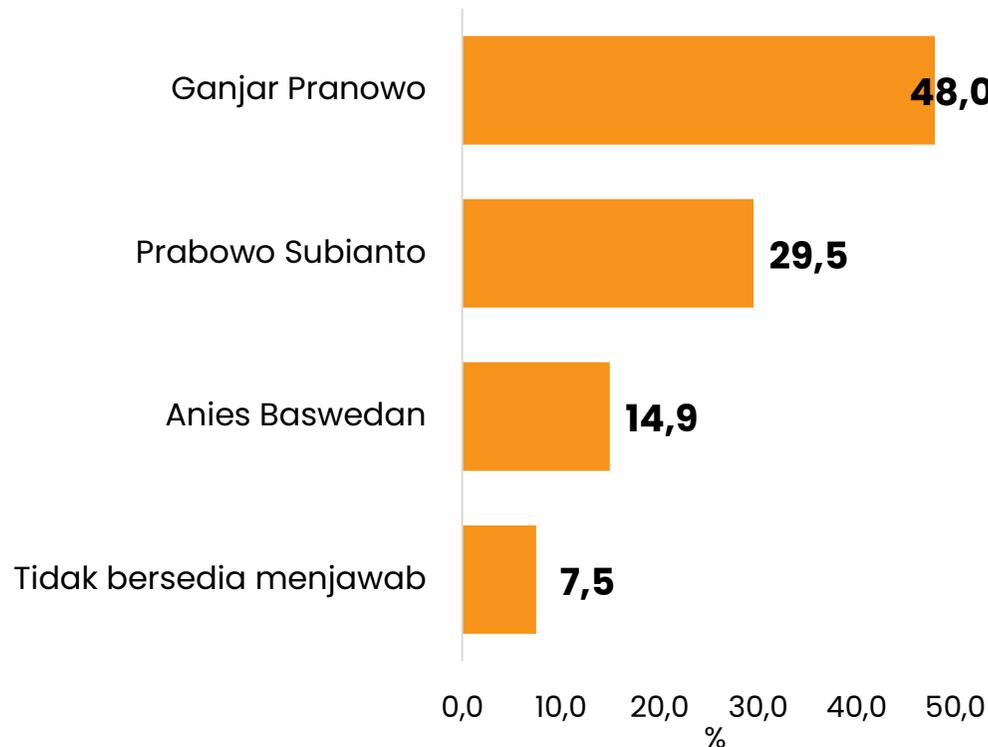
1. Demografi: Rural dan tingkat Pendidikan dan ekonomi menengah
2. Provinsi: Bali, Jateng, Jatim, Jogja dan Sumut

Kenapa tidak memilih Ganjar?

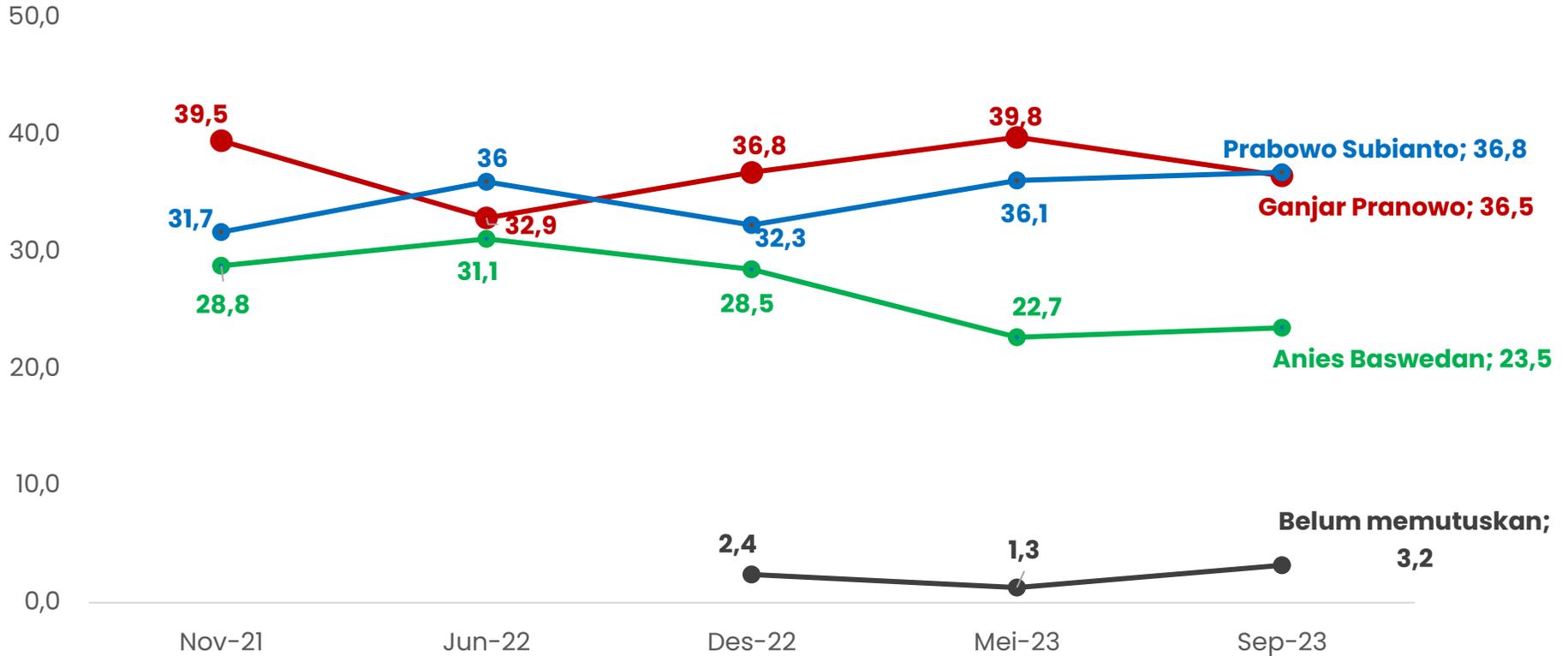
- Asosiasi Petugas partai → independensi Ganjar saat menjadi Presiden bisa diganggu
- Tidak mengetahui/merasakan kinerja Ganjar

Tokoh Simbol Melanjutkan Kebijakan Presiden Joko Widodo

Dari tokoh berikut, siapa calon presiden yang menjadi **simbol melanjutkan kebijakan** Presiden Joko Widodo? **(SA)**
Basis: Seluruh responden (n=1213)



Perbandingan Elektabilitas 3 Calon Presiden



Nov-21 : Survei Opini Publik Menuju 2024 | 16 – 24 November 2021 | Face-to-Face Interview | 1200 responden | 34 provinsi | MoE ±2.83%

Jun-22 : Survei Opini Publik Menuju Pemilu 2024 | 1–13 Juni 2022 | Face-to Face interview | 1188 responden | 34 Provinsi | MoE ± 2.84%

Des-22 : Survei Opini Publik Menuju Pemilu 2024 | 22 Nov–2 Des 2022 | Face-to Face interview | 1200 responden | MoE ± 2,83%

Mei-23 : Survei Opini Publik Menuju Pemilu 2024 | 29 Mei–7 Juni 2023 | Face to Face interview | 1200 responden | MoE ± 2,83%

Sep-23 : Survei Nasional Elektabilitas Tokoh Publik dan Partai Politik 2024 | 5–14 Sept 2023 | Face-to Face interview | 1213 responden | MoE ± 2.81%

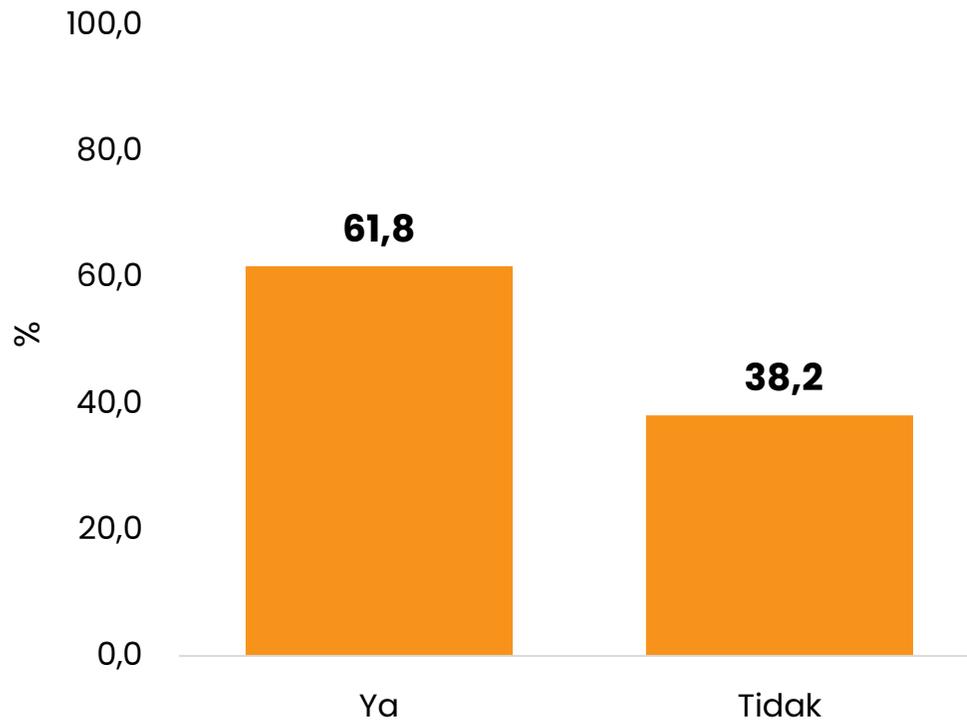
Note: Jan 22 tidak ada pertanyaan elektabilitas 3 capres

Pendapat Pembatasan Usia Capres dan Cawapres

“[PROLOG] Meskipun dalam hal teori dalam pencalonan presiden dan wakil presiden, semua warga negara berhak untuk menjadi peserta Pilpres 2024, tetapi ada sejumlah persyaratan yang mesti dipenuhi yang di atur dalam UU 7/2017. Undang – Undang ini membahas tentang Pemilu sudah mengatur persyaratan usia minimal bagi calon presiden dan calon wakil presiden dalam Pilpres 2024. Namun tidak menjelaskan batas maksimal untuk Capres maupun Cawapres.

Menurut Anda, apakah diperlukan untuk batas minimal dan maksimal dari capres maupun cawapres?”

Basis: seluruh responden (n=1213)



Batasan umur menurut Pemilih Pemula

Pemilih pemula **tidak mementingkan adanya usia minimal, namun ada baiknya jika ada usia maksimal** (menurut diskusi, 60–65 tahun) agar performa presiden bisa lebih ideal dan tidak terganggu keterbatasan fisik

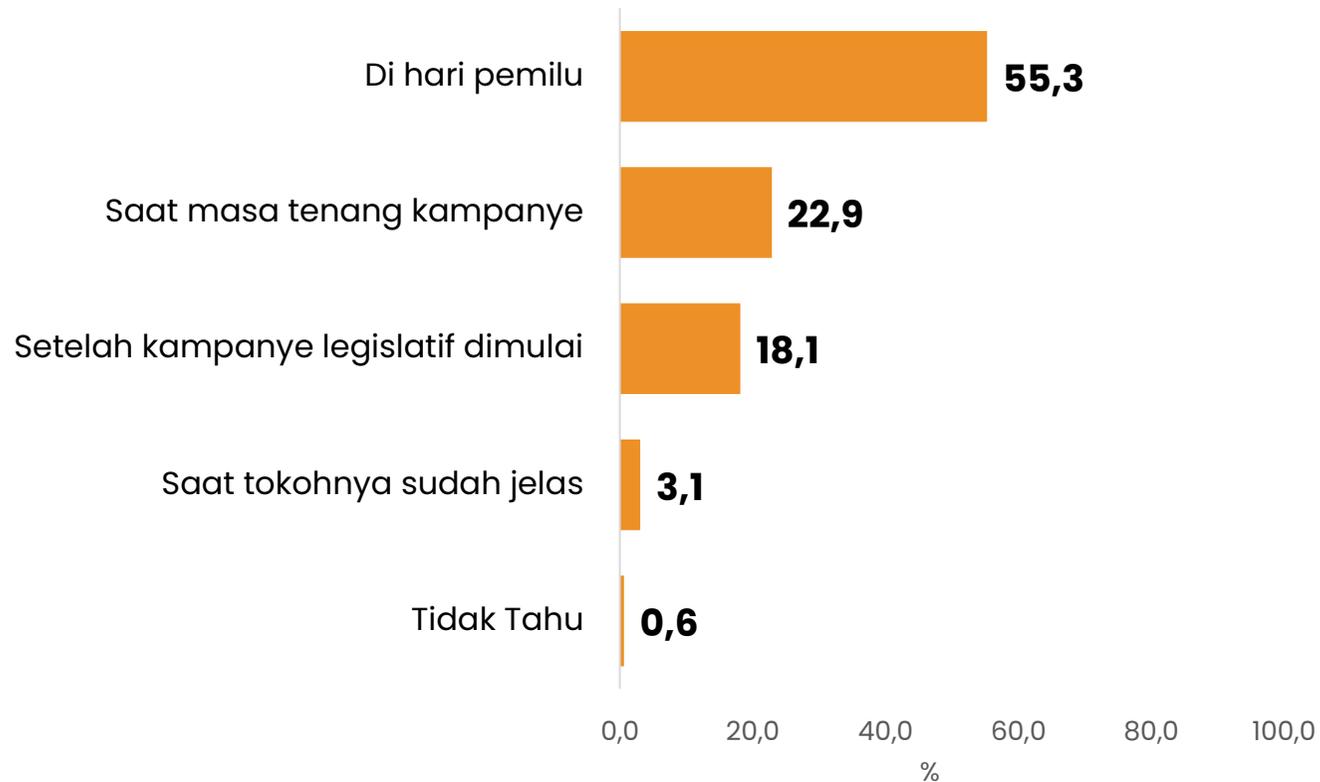
“Karena Presiden kan tugas berat ya, harus sering ke lapangan, ketemu orang. Jangan tua-tua, kasihan. Biar kerjanya lebih produktif dan nggak cepat capek.”

(R, laki-laki, mahasiswa tingkat akhir)

Waktu untuk Menetapkan Pilihan bagi *Swing Voters*

“Pada periode apa/kapan Anda mulai menetapkan pilihan?”

Basis: Responden yang masih berubah pilihan partainya (n=98)



TERIMA KASIH

 kedaikopi.co

 kedaikopisurvei

 kedaikopisurvei

 Survei KedaiKOPI

 kedaikopiSurvei

